

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan quasi eksperimen. menggunakan pendekatan pretest dan posttest design. Penelitian bertujuan mengetahui perbedaan kadar Hb remaja putri sebelum dan setelah dilakukan intervensi konsumsi tablet tambah darah (TTD). Dimana dalam rancangan penelitian ini dilakukan observasi pertama (pre-test) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan.

$$R = O1 \text{ — } X \text{ — } O2$$

Keterangan :

O1 = pre-test (Kadar Hb awal)

O2 = post-test (Kadar Hb 2 minggu setelah pemberian tablet Fe)

X = perlakuan

Perbedaan antara O1 dengan O2 dapat diasumsikan sebagai efek atau pengaruh dari perlakuan yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain experimental (praeksperimental atau kuasi).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Menjelaskan tempat atau lokasi tersebut dilakukan. Lokasi penelitian ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut. Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren husnul Khotimah Kuningan Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Merupakan rentang lamanya masa penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret s/d Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas serta mempunyai karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat diartikan sebagai objek atau subjek pada suatu wilayah yang telah memenuhi syarat untuk diteliti. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah Remaja putri kelas X yang telah dilakukan skrining pemeriksaan hemoglobin sebanyak 22 remaja putri yang terindikasi nilai Rata rata kadar Hemoglobin dibawah normal.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada

pada pulasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili (Sugiyono,2015).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Non Probability Sampling yaitu memilih Teknik sampling jenuh atau total sampling yang merupakan Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil adalah 22 responden yang terindikasi nilai Rata rata kadar Hemoglobin dibawah normal..

Kriteria inklusi yaitu kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

1. Kriteria inklusi

- a. Santri perempuan yang memiliki kadar Hb < 12 gr/dl
- b. Tidak menderita penyakit malaria kronis

2. Kriteria eksklusi :

- a. Responden mengalami muntah-muntah setelah diberi tablet tambah darah.
- b. Responden yang mendadak sakit saat kegiatan penelitian misalnya asam lambung.

D. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan berupa :

- a) Data tentang kadar hemoglobin diperoleh berdasarkan hasil pengukuran kadar hemoglobin menggunakan alat hematologi analyzer dengan SOP yang standar (Terlampir).
 - b) Data tentang pemberian tablet Fe diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner.
- b. Data Sekunder
- Data sekunder diperoleh meliputi gambaran tentang tempat penelitian yang meliputi letak geografis, keadaan demografis diperoleh melalui penelusuran dokumen.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan instrument :

- a. kuisisioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuisisioner ini disusun oleh peneliti kemudian masing-masing calon responden diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan cara mengisi lembar kuisisioner penelitian.
- b. Variabel dependennya diperoleh dari hasil pengukuran langsung yaitu mengukur kadar hemoglobin dengan metode digital easy touch GCHB.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian ini adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data.

- a. Alat pemeriksa kadar Hb metode digital dengan alat GCHB (glucose cholesterol, Hb digital), lancet dan kapas alkohol
- b. Lembar observasi konsumsi tablet tambah darah (TTD).
- c. Kuisisioner

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah melalui tahapan pengolahan data sebagai berikut :

a. Editing

Tahap ini merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian dan kesesuaian serta kejelasan informasi data yaitu memeriksa semua kelengkapan data.

b. Coding

Coding data akan dilakukan dengan cara memberikan kode pada setiap data huruf menjadi angka.

c. Proccesing

Memasukkan data yang sudah di entry dan diedit ke dalam komputer dengan menggunakan salah satu program komputer.

d. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah saat memasukkan data ada kesalahan atau tidak seperti kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, data yang hilang (missing) dan sebagainya.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran pada masing-masing variabel. Analisis univariat untuk variabel data numerik seperti usia menarche, lama menstruasi dan kadar hemoglobin dilakukan menggunakan tendencycentral yaitu mean, standar deviasi, median, max-min, 95% CI for mean. Untuk menjelaskan data katagorik dilakukan dengan persentase/proporsi dan di interpretasiakan dengan menggunakan skala :

0 % : tidak satupun dari responden

1-25 % : sebagian kecil dari responden

26-49 % : hampir sebagian dari responden
50% : setengah dari responden
51-75% : sebagian besar dari responden
76-99% : hampir seluruh dari responden
100% : seluruh responden (Arikunto, 2010).

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2010). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh konsumsi tablet tambah darah (TTD) terhadap kadar hemoglobin pada remaja putri. Sebelum dilakukan analisa bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan uji Shapiro-Wilk pada α 5%. Uji untuk melihat perbedaan rata-rata kadar hemoglobin pada remaja putri sebelum dan sesudah intervensi menggunakan dalam kelompok menggunakan *uji T test paired (distribusi data normal) jika tidak normal menggunakan uji wilcoxon* untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan sesudah antar kelompok yaitu *dengan uji T Independes test. Jika tidak normal maka menggunakan uji mann whitney.*

F. Etika Penelitian

Peneliti telah mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden dan terhindar dari segala bahaya dan ketidaknyamanan fisik dan psikologi. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi empat bagian, yaitu;

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Dalam penelitian ada perlakuan yang sedikit menyakiti responden yaitu penusukan jarum untuk pemeriksaan kadar Hb. Untuk menurunkan rasa sakit akibat tusukan jarum dilakukan diatasi dengan pengolesan cairan alkohol dingin secara swab sehingga tidak menimbulkan penderitaan baru dan apabila selama proses penelitian terdapat responden yang mengalami gejala mual akibat efek mengkonsumsi tablet tambah darah hal ini dapat diatasi dengan mengkonsumsi tablet tambah darah sebaiknya sebelum makan malam.

b. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti mengutamakan keuntungan dari pada kerugian untuk responden. Keuntungan yang diperoleh dari mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) adalah meningkatkan kadar Hb sehingga dapat mencegah penyakit anemia. Risiko kerugian yang ditimbulkan seperti mual dapat diatasi dengan mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum makan malam.

c. Bebas dari eksploitasi

Peneliti melakukan tindakan pemeriksaan kadar Hb dengan satu kali penusukan jarum dan tidak berulang-ulang, menggunakan alcohol dan jarum yang steril. Pemeriksaan kadar Hb dilakukan dua kali pemeriksaan pada awal dan akhir. Peneliti melakukan prosedur pemeriksaan kadar Hb sesuai dengan standar operasional.

2. Prinsip menghargai hak azasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (right to self determination).

Responden diberikan hak memutuskan kontrak dan tidak berpartisipasi dalam

penelitian ini. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk ikut dalam penelitian atau menolak yang dituangkan dalam informed consent dan peneliti tetap menghormati serta menghargai keputusan responden tersebut.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure).

Jaminan yang diberikan selama perlakuan berlangsung dilakukan dengan mengobservasi langsung efek konsumsi obat setelah 30 menit serta menanyakan keluhan yang dirasakan responden. Peneliti meninggalkan nomor handphone yang bisa dihubungi terkait keluhan yang dirasakan dan bertanggung jawab dengan kerugian akibat perlakuan sesuai dengan ketentuan yang disepakati bersama.

- c. *Informed consent*

Peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat, prosedur, waktu penelitian secara lisan dan tertulis, menanyakan apakah responden faham dengan prosedur penelitian, menjelaskan informed consent dan meminta responden menandatangani setelah setuju dengan dengan butir penjelasan yang ada informed consent bagi remaja putri yang sudah berusia di atas 12 tahun.

- 3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Responden diperlakukan secara adil dari awal sampai akhir penelitian. Keadilan yang diberikan untuk responden adalah semua responden diberikan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan jumlah obat dan dosis serta merek dagang obat yang sama dan diberikan reward yang sama berupa bingkisan perlengkapan alat tulis. Untuk keadilan di dalam kelompok intervensi dilakukan dengan melakukan pengukuran

kadar Hb dengan cara dan menggunakan alat yang sama dengan pengawasan yang sama.

4. Prinsip kerahasiaan (*right to privacy*)

Kerahasiaan ini diartikan sebagai semua informasi yang didapat dari responden tidak akan disebarluaskan ke orang lain. Peneliti menjaga kerahasiaan melalui merahasiakan data identitas dan semua informasi responden dalam bentuk kode inisial nama, menyimpan informasi dalam file pribadi dan menyimpan file dalam alat penyimpan data dan tidak menyebarkan atau memberikan data pada pihak manapun selain untuk kegunaan penelitian. File ini disimpan dalam kurun waktu maksimal 3-5 tahun.

5. Prinsip tanpa Nama (*Anonymity*)

Setiap responden dalam penelitian ini tidak dicantumkan nama lengkap baik pada lembar persetujuan maupun lembar observasi/pengumpulan data, identitas responden hanya menggunakan nama inisial atau kode responden, dan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden.